

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Proyek merupakan rangkaian tugas atau aktifitas yang memiliki tujuan yang harus diselesaikan sesuai dengan Biaya, Mutu dan Waktu (BMW) yang telah ditetapkan. Ketiga aspek tersebut yaitu biaya, mutu dan waktu memiliki ketergantungan satu dengan yang lainnya, sehingga jika salah satunya diabaikan maka dengan sendirinya akan mempengaruhi aspek lainnya.

Masalah yang sering muncul dan mengakibatkan tujuan dari penyelenggaraan suatu proyek tidak tercapai adalah penggunaan jam kerja efektif yang tidak dioptimal oleh tenaga kerja maupun alat dalam menghasilkan produksi. Banyak alasan yang dapat menimbulkan masalah tersebut diantaranya adalah mekanisme penyelenggaraan proyek, seperti keterlambatan pengadaan material, alat, pengontrolan dari pihak pelaksana kurang optimal sehingga tenaga kerja menggunakan jam kerja efektif tersebut untuk keperluan pribadi dan keadaan cuaca (dingin, panas serta hujan).

Jam kerja efektif jika tidak dioptimalkan secara baik ketika berproduksi maka akan berdampak pada aspek lainya dalam proyek. Sebagai contoh ketidak optimalan jam kerja efektif dalam suatu proyek akan menyebabkan menurunnya produksi tenaga kerja maupun alat yang nantinya berdampak pada penurunan produksi minimum, meningkatnya umur proyek, meningkatnya biaya dan keuntungan yang tidak mencapai target, bahkan bisa saja tidak mendapatkan keuntungan sama sekali atau rugi karena dengan bertambahnya waktu pelaksanaan yang berarti akan ada penambahan upah tenaga kerja, biaya sewa alat dan lainnya.

Proyek-proyek tertentu untuk mengantisipasi masalah penurunan produksi dan keterlambatan waktu penyelesaian tersebut maka terkadang pihak pelaksana proyek (kontraktor) mengsiatasinya dengan menambah jam kerja efektif dengan tujuan agar dapat meningkatkan produksi dan mengurangi waktu penyelesaian.

Penambahan jam kerja efektif tersebut terkadang hanya menguntungkan bagi pihak pelaksana proyek sedangkan pihak tenaga kerja dikorbankan. Hal tersebut dikarenakan penambahan jam kerja dan upah yang dibayar kepada tenaga kerja tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku di Negara Republik Indonesia ini.

Lamanya jam kerja efektif sesungguhnya dibatasi oleh UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA No.13 tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan yang nantinya jika kegunaan jam kerja efektif dalam memproduksi diketahui melebihi ketentuan yang dimaksud maka kelebihan jam kerja tersebut akan dikatakan sebagai waktu kerja lembur yang nantinya upah tenaga kerja lembur akan dibayar sesuai keputusan MENAKERTRANS NO.KEP.102/MEN/VI/2004 Tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur.

Hal inilah yang membuat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Pengaruh Perubahan Jam Kerja Efektif Terhadap Produksi Minimum, Waktu Penyelesaian dan Biaya Proyek serta Keuntungan Proyek**”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah;

1. Bagaimana pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap produksi minimum?
2. Bagaimana pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap waktu penyelesaian?
3. Bagaimana pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap biaya proyek?
4. Bagaimana pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap keuntungan proyek?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah;

1. Mengetahui pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap produksi minimum.
2. Mengetahui pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap waktu penyelesaian.
3. Mengetahui pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap biaya proyek.
4. Mengetahui pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap keuntungan proyek.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Manfaat secara umum
  - a. Memberikan gambaran atau informasi kepada pemilik proyek mengenai peranan jam kerja efektif dalam suatu proyek serta penetapan jam kerja dan upah tenaga kerja lembur sesuai peraturan yang terdapat dalam Negara Republik Indonesia.
  - b. Memberikan informasi kepada tenaga kerja tentang kewajiban jam kerja dan upah jam kerja lembur sesuai peraturan Negara Republik Indonesia.

## 2. Manfaat secara khusus

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai dampak pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap produksi minimum, sehingga pada pelaksanaannya pihak yang terlibat dalam proyek dapat mengoptimalkan jam kerja efektif ketika bekerja, agar produksi minimum dapat dihasilkan secara optimal.
- b. Menambah wawasan dan pengetahuan yang lebih mengenai dampak pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap waktu penyelesaian, sehingga diharapkan bagi pihak yang terlibat dalam proyek agar dapat memngoptimalkan jam kerja efektif sebaik mungkin ketika berproduksi agar waktu penyelesaian proyek dapat terlaksana secara cepat atau tepat pada waktunya.
- c. Memberikan informasi bagi pihak-pihak yang terlibat dalam proyek tentang pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap biaya proyek dan diharapkan pada pelaksanaannya jam kerja efektif dapat digunakan seoptimal mungkin ketika berproduksi sehingga biaya proyek yang dikeluarkan sesuai dengan perencanaan atau seekonomis mungkin.
- d. Memberikan pengetahuan atau informasi mengenai pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap keuntungan proyek dan diharapkan pada pelaksanaannya pihak yang terlibat dalam proyek agar dapat mengoptimalkan jam kerja efektif sebaik mungkin ketika berproduksi, sehingga terhindar dari kerugian atau bisa mendapatkan keuntungan yang maksimal.

### 1.5 Batasan Masalah

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah;

SKPD	: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Nusa Tenggara Timur
Jenis pekerjaan	: Pengadaan Konstruksi Jalan Lingkungan Perkantoran Kawasan NTT <i>Fair</i>
Kabupaten	: Kota Kupang
Propinsi	: Nusa Tenggara Timur (NTT)
Sumber Dana	: APBD I
Tahun Anggaran	: 2015
Nilai Kontrak	: Rp.3,942,200,000.00
Waktu Penyelesaian	: 120 hari kalender
Kontraktor Pelaksana	: PT. Arena Putra Jaya

Alamat Kontraktor : Jl. WJ. Lalamentik No.20 Kupang Telp.(0380) 826553 Kupang 85111

Konsultan Pengawas : CV. Harsun

Tanggal Kontrak : 08 juli 2015

Adapun untuk menghindari ketidak pastian dalam perhitungan maka dalam penulisan ini diberikan beberapa batasan yaitu;

1. Data-data yang diambil dari Rencana Anggaran Biaya (RAB) tidak mengalami perubahan selama pelaksanaan dan dianggap sudah dihitung dan diestimasi dengan tepat. Data-data tersebut adalah;
  - a. Volume item pekerjaan
  - b. Harga satuan sumber daya selain harga satuan tenaga kerja yang berubah akibat peningkatan jam kerja efektif sehingga upah tenaga kerja dibayar sesuai upah kerja lembur.
  - c. Koefisien diketahui dalam satuan jam sehingga tidak ada perbedaan atau sama dengan yang terdapat dalam (RAB).
  - d. Biaya unsur material
  - e. Biaya unsur peralatan
2. Pada proyek ini yang ditinjau adalah pengaruh perubahan jam kerja efektif terhadap produksi minimum, waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek terhadap seluruh item pekerjaan pada proyek tersebut.
3. Pekerjaan yang mempunyai satuan *lump sum* tidak dihitung dalam analisa.
4. Peralatan yang mempunyai satuan *lump sum* tidak dihitung produksinya.
5. Nilai proyek dalam penelitian ini tidak memperhitungkan biaya item pekerjaan dengan satuan *lump sum, fee + overhead* dan pajak.
6. Perubahan jam kerja efektif dalam penelitian ini diambil sebesar  $\pm$  tiga (3) jam dengan interval waktu satu (1) jam. Artinya terjadi penurunan jam kerja efektif sebanyak tiga (3) jam dan adanya peningkatan jam kerja efektif sebanyak tiga (3) jam dengan interval waktu satu (1) jam.
7. Produksi minimum diambil dari produksi yang terkecil diantara produksi tenaga kerja dan alat, kecuali alat *dump truck*.
8. Ketentuan jam kerja berdasarkan UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA. No.13 tahun 2003 Tentang ketenagakerjaan.

9. Ketentuan upah tenaga kerja lembur didasarkan pada persyaratan “Pasal 11 MENAKERTRANS NO.KEP.102/MEN/VI/2004” Tentang Waktu Kerja Lembur dan Upah Kerja Lembur.

## 1.6 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

Tabel 1.1 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti	Persamaan	Perbedaan	
			Peneliti Sekarang	Peneliti Terdahulu
1	Benyamin Boki, 2015, judul skripsi “hubungan perubahan produksi tenaga kerja dan peralatan terhadap koefisien, waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek”.	Persamaan dengan peneliti terdahulunya adalah, sama-sama melakukan evaluasi terhadap waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	Pengaruh Perubahan Jam Kerja Efektif Terhadap Produksi Minimum	Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja dan Peralatan
			Studi Kasus yang ditinjau pada Proyek Pengadaan Konstruksi Jalan Lingkungan Perkantoran Kawasan NTT <i>Fair</i> , Tahun Anggaran 2015.	Studi Kasus yang ditinjau pada Proyek Pembangunan Jalan Poros Tengah 01, Tahun Anggaran 2014.
2	Romanus Leki, 2015, judul skripsi hubungan perubahan produksi tenaga kerja dan peralatan terhadap koefisien, waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	Persamaan dengan peneliti terdahulunya adalah, sama-sama melakukan evaluasi terhadap waktu penyelesaian dan biaya proyek serta keuntungan proyek.	Pengaruh Perubahan Jam Kerja Efektif Terhadap Produksi Minimum	Hubungan Perubahan Produksi Tenaga Kerja dan Peralatan
			Studi Kasus yang ditinjau pada Proyek Pengadaan Konstruksi Jalan Lingkungan Perkantoran Kawasan NTT <i>Fair</i> , Tahun Anggaran 2015.	Studi Kasus yang ditinjau pada Proyek Pembangunan Jalan Poros Tengah 01, Tahun Anggaran 2014.